

ABSTRACT

Samrolis, Aidy. 2021. *A Study of Power Relations between Kiai and Santri in Banyuanyar Islamic Boarding School*. Thesis. English Study Program of Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. RosyidaEkawati, S.S., M.A.

This study is intended to describe the language elements used by *Kiai* and *Santri* and how language elements show power relations between *Kiai* and *Santri* in *Banyuanyar Islamic Boarding School*. This study uses descriptive qualitative method. The source of data of this study is *Kiai* and *Santri* in *Banyuanyar Islamic Boarding School*. The data of this study is the utterances between *Kiai* and *Santri* which contains power relations. The data is taken in *Banyuanyar Islamic Boarding School* by observing the activities within a day. The writer conducted this study by using theory of Fairclough and supported by Van Dijk's theory. The result of this study shows that the language elements: pronoun, modality, and transitivity used by *Kiai* and *Santri* to show power relation. It is found 2 pronouns used such as 'cong' and 'be'en.' There are 11 data used pronoun 'cong' and 4 data used pronoun 'be'en.' The use of modality is found in 1 data of modulation and 2 data of modalization. The transitivity element used in the utterances are 7 mental processes, 6 material processes, 4 verbal processes, and 1 relational process. The result of this study shows *Santri* can empower *Kiai* in term of rejection.

Keywords: Power Relations, Language Element, *Kiai*, *Santri*

ABSTRAK

Samrolis, Aidy. 2021. *A Study of Power Relations between Kiai and Santri in Banyuanyar Islamic Boarding School*. Thesis. English Study Program of Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. RosyidaEkawati, S.S., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsure kebahasaan yang digunakan oleh Kiai dan Santri dan bagaimana unsure kebahasaan menunjukkan relasi kuasa antara Kiai dan Santri di Pondok Pesantren Banyuanyar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber dari penelitian ini adalah kiai dan santri di Pondok Pesantren Banyuanyar. Data penelitian ini adalah tuturan kiai dan santri yang mengandung relasi kuasa. Pengambilan data dilakukan di Pondok Pesantren Banyuanyar dengan melakukan observasi dari aktivitas-aktivitas dalam waktu sehari. Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teori Fairclough dan didukung oleh teori Van Dijk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan unsur kebahasaan: kata ganti, modalitas, dan transitivitas digunakan oleh kiai dan santri untuk menunjukkan relasi kuasa. Dari hasil penelitian ditemukan 2 kata ganti yang digunakan yaitu '*cong*' dan '*be'en*.' Terdapat 11 data yang menggunakan kata ganti '*cong*' dan 4 data menggunakan kata ganti '*be'en*.' Pada penggunaan modalitas terdapat 1 data yang menunjukkan *modulation* dan 2 data *modalization*. Unsur transitivitas yang digunakan dalam tuturan tersebut adalah 7 *mental process*, 6 *material process*, 4 *verbal process*, dan 1 *relational process*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri dapat menguasai kiai dalam bentuk penolakan.

Kata Kunci: Relasi Kuasa, UnsurKebahasaan, Kiai, Santri